

SKRIPSI
TRANSFORMASI ADAPTIF KAMPUNG WISATA PRAWIROTAMAN
MELALUI PENDEKATAN ENVIRONMENTAL COMPETENCE



DISUSUN OLEH :

DEVANDA DANA KUNCORO

NO. MHS: 515100448

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**TRANSFORMASI ADAPTIF KAMPUNG WISATA PRAWIROTAMAN
MELALUI PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL COMPETENCE***

Disusun Oleh :

DEVANDA DANA KUNCORO

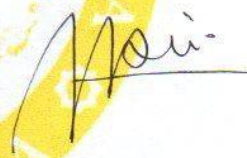
NIM: 515100448

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

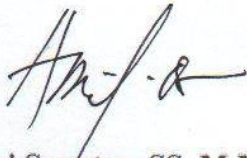
Pembimbing II


Drs. Prihatno, M.m
NIDN. 0526125901


Angela Ariani, SH, MM
NIDN. 0530106001

Mengetahui

Ketua Jurusan


Arif Dwi Saputra, SS, M.M
NIDN. 0506108201

BERITA ACARA UJIAN

**TRANSFORMASI ADAPTIF KAMPUNG WISATA PRAWIROTAMAN
MELALUI PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL COMPETENCE***

Disusun oleh

DEVANDA DANA KUNCORO

NIM : 515100448

Jurusan : Pariwisata

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan : Lulus

Pada tanggal 22 Juli 2019

Penguji

: Drs. Nikasius Jonet, Ssos, M.Si
NIDN.0526125901



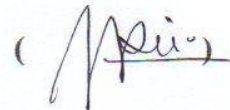
Pembimbing I

: Drs. Prihatno, M.M
NIDN.0526125901



Pembimbing II

: Angela Ariani, SH,MM
NIDN. 0530106001



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA



Drs. Prihatno, M.M
NIDN.0526125901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devanda Dana Kuncoro
NIM : 515100448
Program Studi : SI Pariwisata
Judul Tugas Akhir : TRANSFORMASI ADAPTIF KAMPUNG WISATA
PRAWIROTAMAN MELALUI PENDEKATAN
ENVIRONMENTAL COMPETENCE

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Juli 2019

Penulis



Devanda Dana Kuncoro
NIM : 515100448

HALAMAN MOTTO

*“people should pursue what they’re passionate about. That will make them
happier than anything else”*

(Elon Musk)

*“don’t compare your life to others. There’s no comparison between the sun and
the moon. They shine when it’s their time”*

(Blogilates)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil dan sederhana ini, saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Cahyono Hakso Kuncoro dan Ibu Dewi Gunarsi Rahayu yang senantiasa memberikan dukungan, uang, semangat dan doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Adek saya Defrizal Dion Kuncoro yang selalu memberi semangat dan dukungan.
3. Keluarga Besar yang selalu mendukung sehingga menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Pariwisata A 2015 yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Transformasi Adaptif Kampung Wisata Prawirotaman Melalui Pendekatan *Environmental Competence*”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Angela Ariani, S.H., MM sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Nikaius Jonet, S.Sos. M.Si sebagai penguji utama dalam sidang pendadaran.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPA Yogyakarta yang telah memberikan arahan skripsi ini hingga selesai

5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
7. Kelurahan Brontokusuman Yogyakarta telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak Fajar Marta Aditia N selaku ketua RT dan bapak Heksa Prilyantara Wiryawan selaku ketua RW di Kampung Wisata Prawirotaman Yogyakarta.

Meskipun penulisan telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat Ppenulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 2 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pariwisata.....	8
2. Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	9
3. Perilaku Adaptif.....	10
4. Daya Dukung Lingkungan (<i>Environmental Competence</i>).....	12
5. Masyarakat.....	13

B. Kerangka Pemikiran.....	15
C. Penelitian Terdahulu	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Teknik Cuplikan.....	23
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Keabsahan Data	26
G. Metode Analisis Data.....	27
H. Alur Penelitian	28
I. Jadwal Penelitian	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
1. Profil Kampung Wisata Prawirotaman 1	31
2. Kondisi Sosial Kelurahan Brontokusuman.....	33
3. Sejarah Kampung Prawirotaman	36
4. Sarana dan Prasarana Kampung Wisata Prawirotaman	39
B. Analisis Transformasi Lingkungan dan Bentuk Transformasi Adaptif....	41
1. Transformasi Lingkungan.....	41
a. Pemanfaatan Ruang	41
b. Ketersediaan dan kebutuhan lahan.....	57
c. Keterkaitan lingkungan (Ekologis)	59
d. Efektivitas dan efisiensi Pemanfaatan Ruang	61
2. Bentuk Transformasi Adaptif	64
a. <i>Personal Living Skills</i>	64
b. <i>Social Living Skills</i>	66
c. Perilaku	67
d. Penyesuaian Diri	69
e. <i>Independet Functioning</i>	71
f. <i>Personal Responsibility</i>	74

g. <i>Social Responsibility</i>	76
---------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
---------------------	----

B. Saran	79
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
3.1 Variabel Penelitian	19
3.2 Jadwal Penelitian.....	30
4.1 Jumlah dan Jenis Kelamin Penduduk Kelurahan Brontokusuman Tahun 2018..	33
4.2 Jumlah dan Usia Penduduk Kelurahan Brontokusuman Tahun 2018	34
4.3 Jenis Pekerjaan Penduduk Kelurahan Brontokusuman Tahun 2018.....	34
4.4 Jenis Pendidikan Kelurahan Brontokusuman Tahun 2018.....	35
4.5 Sarana Pendidikan Kelurahan Brontokusuman Tahun 2018.....	35
4.6 Sarana Kesehatan Kelurahan Brontokusuman Tahun 2018	35
4.7 Sarana Keagamaan Kelurahan Brontokusuman Tahun 2018.....	36
4.8 Bangunan dengan Aktivitas Baru	43
4.9 Bangunan dengan Aktivitas Lama atau Tetap.....	47
4.10 Bangunan dengan Aktivitas Baru dan Lama atau Tetap	54
4.11 Efektivitas dan Efisiensi Pemanfaatan Ruang.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Daftar Wawancara Narasumber
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan
- Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kampung Wisata Prawirotaman 1	22
Gambar 4.1 Halte Transjogja SD Pujokusuman.....	33
Gambar 4.2 Halte Transjogja Museum Perjuangan	33
Gambar 4.3 Ruang Terbuka Hijau Kampung Wisata Prawirotaman	39
Gambar 4.4 Ruang Terbuka Hijau Kampung Wisata Prawirotaman	39
Gambar 4.5 <i>ATM Center</i>	40
Gambar 4.6 <i>ATM Center</i>	40
Gambar 4.7 Masjid Tamtama	40
Gambar 4.8 Peta Pemetaan Kampung Wisata Prawirotaman	42
Gambar 4.9 Grafik Presentase Bangunan dengan Aktivitas Baru, Aktivitas Lama atau Tetap, dan Aktivitas Baru dan Lama atau Tetap	55
Gambar 4.10 Parkir Sembarangan.....	58
Gambar 4.11 Parkir Sembarangan.....	58
Gambar 4.12 Parkir Sembarangan.....	58
Gambar 4.13 Kemacetan yang Disebabkan Bus Parkir.....	59
Gambar 4.14 Rumah Warga yang Masih Memiliki Halaman	60
Gambar 4.15 Rumah Warga yang Masih Memiliki Halaman	60
Gambar 4.16 Rumah Warga yang Tidak Memiliki Halaman.....	60
Gambar 4.17 Rumah Warga yang Tidak Memiliki Halaman.....	61
Gambar 4.18 Rumah Warga yang Tidak Memiliki Halaman.....	61
Gambar 4.19 Grafik Personal Living Skills	65
Gambar 4.20 Grafik Social Living Skills	67
Gambar 4.21 Grafik Perilaku	69
Gambar 4.22 Grafik Penyesuaian Diri	71
Gambar 4.23 Grafik Independent Functioning.....	73
Gambar 4.24 Presentase Personal Responsibility	76
Gambar 4.25 Presentase Social Responsibility	77

**TRANSFORMASI ADAPTIF KAMPUNG WISATA PRAWIROTAMAN
MELALUI PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL COMPETENCE***

Oleh:

Devanda Dana Kuncoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi adaptif Kampung Wisata Prawirotaman melalui pendekatan *environmental competence* dalam kurun waktu 5 tahun, dimulai dari tahun 2014 hingga tahun 2019. Penelitian ini dilakukan di Kampung Wisata Prawirotaman Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam Penelitian ini adalah masyarakat lokal, ketua RT dan RW, pengusaha, dan kelurahan Brontokusuman. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) 58% bangunan yang mempertahankan aktivitas awal atau tidak mengalami perubahan fungsi bangunan, mencapai 42 bangunan. 34% bangunan rumah tinggal menjadi bangunan komersial, mencapai 26 bangunan, dan sebanyak 8% bangunan yang mengalami perubahan fungsi namun tetap mempertahankan fungsi lamanya, mencapai 6 bangunan. (2) Semakin berkembangnya aktifitas pariwisata di Kampung Wisata Prawirotaman menyebabkan terjadinya kemacetan, ruang publik yang diprivatisasi, terbatasnya ruang terbuka hijau. (3) Masyarakat dapat beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya dengan meningkatkan keterampilan dan menerima perubahan yang terjadi, sehingga berdampak terhadap ekonomi masyarakat yang meningkat.

Kata kunci: Transformasi Adaptif; *Environmental Competence*; Kampung Wisata Prawirotaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata yang berkembang pesat saat ini di Indonesia, dan sebagai penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Sisi lain terdapat pula dampak yang dihasilkan oleh kegiatan pariwisata tersebut. Seperti yang kita ketahui bersama, kegiatan pariwisata dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi yang berperan didalam kegiatan pariwisata, baik dari destinasi wisatanya, masyarakat sekitar maupun pemerintah daerahnya.

Industri pariwisata memiliki hubungan erat dan kuat dengan lingkungan fisik. Lingkungan alam merupakan aset pariwisata dan mendapatkan dampak karena sifat lingkungan fisik tersebut yang rapuh (*fragile*), dan tak terpisahkan (*Inseparability*). Bersifat rapuh karena lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan yang jika dirusak belum tentu akan tumbuh atau kembali seperti sediakala. Bersifat tidak terpisahkan karena manusia harus mendatangi lingkungan alam untuk dapat menikmatinya.

Lingkungan fisik adalah daya tarik utama kegiatan wisata. Lingkungan fisik meliputi lingkungan alam (flora dan fauna, bentangan alam, dan gejala alam) dan lingkungan buatan (situs kebudayaan, wilayah perkotaan, wilayah pedesaan, dan peninggalan sejarah).

Hubungan lingkungan alam dengan pariwisata harus mutual dan bermanfaat. Wisatawan menikmati keindahan alam dan pendapatan yang dibayarkan wisatawan digunakan untuk melindungi dan memelihara alam guna keberlangsungan pariwisata. Hubungan lingkungan dan pariwisata tidak selamanya simbiosis yang mendukung dan menguntungkan sehingga upaya konservasi, apresiasi, dan pendidikan dilakukan agar hubungan keduanya berkelanjutan, tetapi kenyataan yang ada hubungan keduanya justru memunculkan konflik. Pariwisata lebih sering mengeksploitasi lingkungan alam. Dampak pariwisata terhadap lingkungan fisik merupakan dampak yang mudah diidentifikasi karena nyata.

Kegiatan pariwisata cenderung mengarah kepada kegiatan dari aksi sosial, dalam artian bahwa kegiatan pariwisata erat kaitannya dengan tingkah laku tiap individu, kelompok dalam melakukan perjalanan wisata serta pengaruh kegiatan pariwisata dalam masyarakat. Dengan berkembangnya pariwisata orang-orang bebas bergerak dari satu tempat ke tempat lain, dari lingkungan yang satu ke lingkungan lain yang sama sekali berbeda bangsa dan agama. Orang-orang yang sedang melakukan perjalanan wisata tersebut akan saling berhubungan langsung dengan orang-orang yang berkebangsaan dan lingkungan lain ditempat tujuannya, dan memperkenalkan adat kebiasaan, tingkah laku dan keinginan yang kebiasaan, tingkah laku dan keinginan yang berbeda-beda bahkan bertolak belakang dengan tata cara hidup (*the way of life*) masyarakat yang dikunjungi. Gejala ini dapat membuat sector pariwisata

menjadi suatu yang dianggap peka yang dapat mempengaruhi hubungan antar bangsa.

Yogyakarta memiliki potensi pariwisata yang sangat banyak baik potensi alam, budaya, maupun sejarah. Masyarakat Yogyakarta yang dikenal ramah-ramah dan sopan santun terhadap siapa saja baik wisatawan maupun *non* wisatawan. Oleh karena tempat-tempat wisata di Yogyakarta tidak hanya sebatas bangunan peninggalan sejarah, wisata alam. Tetapi suatu perkampungan dapat menjadi suatu tempat wisata. Contohnya seperti kampung prawirotaman, yang dikenal sebagai kampung wisata. Banyak wisatawan yang berkunjung ke kampung prawirotaman ini, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Kampung Prawirotaman yang letaknya strategis tidak terlalu jauh dari pusat kota menjadikan kampung ini semakin mudah untuk diketahui dan diakses oleh para wisatawan.

Kampung Wisata Prawirotaman merupakan suatu kampung yang terletak di wilayah kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Yogyakarta. Sebelah utara berbatasan dengan kampung Timuran dan kampung Brontokusuman, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan kampung Karangajen. Kampung Prawirotaman terletak di Jalan Prawirotaman yang berlokasi di tengah-tengah antara Kraton Yogyakarta, pantai Parangtritis, dan Makam Imogiri yang menjadi salah satu destinasi wisata di Yogyakarta. Ditinjau dari daerah perkotaan, kampung prawirotaman letaknya strategis karena lokasinya di pinggiran kota sehingga suasana tidak terlalu bising atau ramai tetapi lebih tenang. Kampung ini sudah ada sejak abad 19 yang

merupakan tempat tinggal prajurit Keraton Yogyakarta, prajurit Prawirataman, dan keturunannya. Pada tahun 1960-1970, Prawirotaman terkenal sebagai kampung batik. Banyak abdi dalem yang membuka usaha kerajinan batik di daerah tersebut, namun usaha ini tidak bertahan lama karena sulitnya bahan baku. Letaknya yang hanya berjarak 2 km dari pusat kota, menjadikan kampung ini strategis bagi para wisatawan menginap ketika berkunjung ke Kota Yogyakarta. Setelah usaha batik meredup, seiring berjalanya waktu industri batik berkembang menjadi usaha akomodasi wisata.

Prawirotaman tidak hanya kawasan perkampungan biasa yang dihuni oleh masyarakat sebagai tempat tinggal tetapi kampung prawirotaman sendiri suatu perkampungan yang di dalamnya terdapat berbagai akomodasi wisata yang berada di kawasan tersebut. Kini sudah banyak investor yang membeli tanah warga Kampung Prawirotaman. Tidak hanya terdapat rumah-rumah warga yang tinggal di kawasan prawirotaman, tetapi juga terdapat berbagai restoran yang menyediakan berbagai makanan dari berbagai negara, serta terdapat juga peninapan dengan berbagai tipe mulai dari *guesthouse* yang menyediakan *dormitori* hingga hotel yang berbintang. Serta terdapat berbagai fasilitas penunjang wisatawan seperti *minimarket*, *ATM center* dan *money changer*. Pada kurun waktu 5 tahun ini terjadi perubahan yang signifikan di Kampung Wisata Prawirotaman, beberapa usaha baru baru mulai bermunculan seperti dahulu penginapan berupa *homestay* dan *guesthouse* kini terdapat penginapan berupa hotel berbintang dan munculnya *cafe* dan restoran baru.

Seiring dengan semakin berkembangnya kawasan prawirotaman sebagai kawasan wisata, dibuktikan dengan terdapatnya pembangunan-pembangunan seperti pembangunan penginapan dan restoran dan masuknya investor asing di daerah prawirotaman dengan mendirikan usaha. Lokasi yang strategis dan kawasan wisata sehingga menjajikan prospek yang bagus bagi suatu usaha akomodasi pariwisata di Prawirotaman membuat harga jual tanah maupun bangunan dari tahun ke tahun semakin meningkat, ini membuat warga asli Prawirotaman tertarik untuk menjual tanah mereka kepada investor terutama investor asing. Berjalanya waktu dengan banyaknya masyarakat yang menjual atau menyewakan tanah atau bangunan mereka semakin tergesernya masyarakat asli Prawirotaman dengan adanya pembangunan-pembangunan penginapan dan restoran. Julukan kampung batik berubah menjadi kampung internasional karena banyaknya wisatawan mancanegara yang berkunjung dan menginap di kawasan tersebut. Pembangunan penginapan dan bangunan penunjang pariwisata lain yang semakin marak menyebabkan hilangnya ruang publik kampung tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, seiring terjadinya perubahan lingkungan fisik di Kampung Wisata Prawirotaman khususnya pada kurun waktu 5 tahun ini (2014-2019), maka masyarakat perlu beradaptasi dengan kemampuan lingkungannya (*environmental competence*). Untuk itulah penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai topik dalam skripsi dengan judul **“TRANSFORMASI ADAPTIF KAMPUNG WISATA**

PRAWIROTAMAN MELALUI PENDEKATAN ENVIRONMENTAL COMPETENCE”

B. Fokus Masalah

Penulis membuat fokus penelitian ini mengenai bagaimana bentuk transformasi adaptif masyarakat kampung Prawirootaman dengan menyadari perubahan lingkungan sekitarnya, yang meliputi:

1. Bagaimana transformasi lingkungan di Kampung Wisata Prawirootaman dalam kurun waktu 5 tahun (2014-2019) setelah menjadi kampung wisata?
2. Bentuk transformasi lingkungan apa saja yang mampu di adaptasi oleh masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk transformasi lingkungan kampung wisata Prawirootaman dalam kurun waktu 5 tahun (2014-2019) dan bentuk transformasi lingkungan yang di adaptasi oleh masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kelembagaan di kampung wisata Prawirootaman yaitu kelurahan

Brontokusuman, ketua RW dan RT dapat menjadi landasan kebijakan untuk menata permukiman kampung wisata agar transformasi yang terjadi dapat dikendalikan dan area permukiman kampung wisata Prawirotaman tetap terjaga.

2. Bagi Lembaga STP AMPTA

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai perubahan atau adaptasi masyarakat dengan adanya perubahan di sekitar lingkungannya sebagai kampung wisata.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya dalam teori perubahan atau adaptasi masyarakat dengan adanya perubahan di sekitar lingkungannya sebagai kampung wisata .